

**PERANAN PEMBELAJARAN PPKn DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 BALEN**

Puji Rahayu¹, Neneng Rika Jazilatul K. S.Pd, M.H², Ari Indriani, S.Pd. M.Pd³

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
Email : rahavuaafipuji@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: jazilarika@yahoo.co. id³

³Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ariindrianiemail@gmail.com²

Abstract

The role of the teacher teacher is also very necessary to instill character values in students. That the education of character values is only possible if the values given to the students' life practices are not only cognitive in mind. But also in daily practice the value of habituation activities, extracurricular activities, and attitude of behavior in teaching and learning activities. The objectives of the researcher are 1). To know the role of PPKn learning in instilling character values in grade VII students at SMP Negeri 1 Balen, 2). To know the process of planting character values through learning PPKn in class VII students at SMP Negeri 1 Balen, This researcher uses qualitative research. Researcher's data are interviews, observations and documentation but with the covid 19 outbreak this observation and documentation cannot be done. The results of this study are 1). the role of learning civics is very important in learning civics that involves a lot of character values so that it can make the younger generation better directed, do positive things both not harming oneself or others. 2). the process of instilling character values through learning PPKn is appropriate because it is already in the RPP listed.

Keywords : Role of PPKn learning, instilling character values

Abstrak

Tujuan peneliti adalah 1). Untuk mengetahui peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen, 2). Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Data peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi namun dengan adanya wabah covid 19 ini observasi dan dokumentasi tidak bisa dilakukan. Tujuan peniliti adalah 1). Untuk mengetahui peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen, 2). Untuk mengetahui proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen. Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Data peneliti yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi namun dengan adanya wabah covid 19 ini observasi dan dokumentasi tidak bisa dilakukan. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Peranan pembelajaran PPKn sangatlah penting dalam pemebelajaran PPKn banyak yang menyangkut nilai-nilai karakter sehingga bisa membuat generasi muda lebih terarah dengan baik, melakukan hal-hal positif baik tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain. 2). Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn sudah sesuai karena sudah ada dalam RPP yang tercantum.

Kata Kunci : Peranan pembelajaran PPKn, menanamkan nilai-nilai karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa diharapkan mampu memberikan peran dan andilnya dalam meningkatkan pembangunan sumberdaya manusia yang menjadi prioritas utama dalam pendidikan. Salah satu alat untuk membangun kesadaran hak asasi manusia para generasi mudanya adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan memiliki hakikat mengajarkan manusia untuk menjunjung tinggi etika, moral, akhlak, budi pekerti serta perilaku manusia dan juga dapat memupuk dan membina kesadaran hak asasi manusia, baik di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Menurut Winarno (2014:19) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki dan sejalan dengan tiga fungsi pokok pendidikan Pancasila kewarganegaraan yang demokratis, yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab (*civic responsibility*) dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation*). Pendidikan karakter menjadi sebuah keniscayaan ketika melihat realitas generasi muda kita yang banyak mengalami berbagai ketimpangan moralitas sebagai *output* pendidikan formal yang banyak terjadi pengangguran dari lulusan pendidikan dasar dan menengah atas. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada kelas VII di SMP Negeri 1 Balen.
2. Untuk Mengetahui proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Mengacu lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 59 Tahun 2014 Tentang

kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah mengungkapkan bahwa : Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan dapat menjadi wahana edukatif dalam mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar NKRI Tahun 1945 semangat Bhinneka Tunggal Ika dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sapriya Winarno (2013:7) yang berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kajian yang bersifat multi disiplin mengambil peran tidak hanya sebagai pendidikan politik, tetapi juga berperan sebagai pendidikan nilai dan moral, pendidikan hukum dan pendidikan bela negara". Hal ini mengisyaratkan bahwa misi pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mencakup ilmu kewarganegaraan, tetapi juga mencakup politik, nilai dan moral serta hukum yang saling terintergasi dalam menunjang pembentukan karakter warga Negara yang baik dan cerdas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi dan kejadian-kejadian secara kongkret tentang keadaan objek atau suatu masalah. Pendekatan ini diharapkan bahwa dapat mengetahui bagaimana peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai Karakter yang dilakukan di SMP Negeri 1 Balen.

Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer berupa informasi dari pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan/objek penelitian, mengenai peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah. Informasi tersebut melalui informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan

untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian (Moeloeng, 2014:132).

Informan yang dimaksud disini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan atau objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:300) Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel *random (simple random Sampel)* yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus studi yang bersifat mendalam. Maka dari itu peneliti hanya mengambil 6 siswa untuk dijadikan informan dan 1 guru PPKn dalam penelitian ini agar peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam dan lebih jelas lagi dibandingkan dengan mewawancarai semua informan.

Dari jumlah 27 siswa kelas VII peneliti mengambil 6 siswa untuk dijadikan informan. Peneliti menjadikan guru PPKn sebagai informan karena penelitian tidak hanya siswa tetapi lebih fokus ke guru melalui pembelajaran PPKn.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan di masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting dan dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Dokumen yang dimaksud berupa RPP, catatan wawancara yang digunakan sewaktu peneliti mengadakan penelitian mengenai peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter disekolah.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang

informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2016:233). Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur Interview*), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sedangkan wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016: 233-234).

Berdasarkan jenis-jenis wawancara diatas, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan untuk memperlancar pengumpulan data yang akan dilakukan melalui media google forms dan aplikasi whatsapp.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang cara pengambilan datanya dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pendapat yang lain mendeskripsikan observasi adalah merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu obyek. (Sugiyono:204).

Dalam penelitian ini observasi langsung ditiadakan karena adanya wabah covid19 yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan observasi langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

RPP, dan lain-lain. Teknik dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan guna mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan orang yang diselidiki. Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut :

a.) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan tentang “Peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen”

b.) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap tentang “Peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen” dan wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Balen melalui media google forms dan whatsapp. Adapun jenis wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

c.) Format dokumentasi

Format dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa yang sudah siap, yaitu seperti RPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi melalui media *online google form* dikarenakan adanya wabah virus korona. Sumber data menggunakan sampel *purposif (Purposive Sampel)*, yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus studi yang bersifat mendalam Sugiyono (2012:54). Maka dari itu peneliti hanya mengambil 6 siswa yang dipilih oleh guru pengajar yang mempunyai catatan paling partisipasi/efektif dan siswa yang memiliki pemahaman nilai-nilai karakter dengan baik untuk dijadikan informan dan 1 guru

PPKn dalam penelitian ini agar peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam dan lebih jelas lagi dibandingkan dengan mewawancarai semua informan. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara melalui penelitian online menggunakan google forms yang kemudian peneliti analisis.

Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami suatu fenomena. Peneliti kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan didasari oleh orang atau pelaku yang diamati, untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data dan menganalisis data yang dilakukan oleh penelitian sendiri.

Dalam temuan penelitian data dikumpulkan melalui teknik wawancara yang dengan salah satu guru PPKn dan wawancara dengan 6 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Balen, melalui pengisian google form. Wawancara diperlukan guna untuk mencari data dan untuk mencari informasi mengenai bagaimana peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa dan bagaimana proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn pada siswa.

Selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik lainnya yaitu teknik observasi serta teknik dokumentasi. Observasi disini peneliti terjun langsung ke lapangan guna untuk memperoleh data yang riil/nyata yang kemudian ditunjang dari data-data dokumentasi yang ada namun dengan adanya wabah covid 19 ini observasi langsung tidak dapat dilakukan.

Hasil Observasi

Dikarenakan adanya wabah covid 19 observasi tidak bisa dilakukan secara langsung maka peneliti menggunakan wawancara saja kepada responden yaitu guru PPKn dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Balen untuk mengetahui Peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen.

Hasil wawancara dengan guru PPKn SMP Negeri 1 Balen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah peran pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	Peran pembelajaran PPKn sangatlah penting karena dalam pembelajaran ppkn banyak yang menyangkut nilai-nilai karakter sehingga bisa membuat generasi muda lebih terarah dengan baik, melakukan hal-hal positif baik tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain.
2.	Apakah Bapak/Ibu guru memberikan motivasi kepada siswa agar berkarakter? Bagaimanakah hal tersebut dilakukan?	iya saya memberikan motivasi kepada siswa agar berkarakter, maksudnya agar siswa mau melakukan tindakan yang baik-baik, jadi siswa tidak hanya tau tapi juga mau melakukan hal tersebut.
3.	Apakah Bapak/Ibu guru mengevaluasi karakter siswa?	iya, saya mengevaluasi atau menilai tentang karakter atau perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, misalnya dengan pengamatan perilaku atau sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan.
4.	Apakah dalam RPP yang Bapak/Ibu guru buat sudah mengandung nilai-nilai karakter?	iya dalam RPP yang saya buat sudah mengandung nilai-nilai karakter karena yang namanya karakter itu sangat penting ditanamkan sejak dini pada siswa dan siswi saya yang saya ajar agar siswa menjadi lebih baik.
5.	Menurut anda apakah strategi yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII?	Dalam proses belajar mengajar biasanya guru memiliki strategi khusus agar siswa mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Saat mengajar kadang-kadang saya menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, heuristik dan reflektif menyesuaikan kondisi siswa saja supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai.
6.	Bagaimanakah proses penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PPKn? sudahkah sesuai menurut anda?	Proses penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PPKn sudah sesuai, karena sudah sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran PPKn sehingga siswa bisa menerapkan dengan baik dan sesuai dengan karakter yang bisa membuat mereka melakukan hal-hal yang positif sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan memberikan contoh yang baik

Hasil wawancara siswa-siswi SMP Negeri 1 Balen

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut kalian peran pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter?	Kesimpulan dari semua jawaban siswa-siswi SMP Negeri 1 Balen pembelajaran PPKn berperan penting karena pembelajaran PPKn banyak mengandung nilai-nilai karakter sehingga untuk mencetak karakter yang baik maka harus diterapkan secara dini dengan pembelajaran PPKn.
2.	Menurut kalian apakah nilai-nilai karakter sudah kalian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Kesimpulan dari semua jawaban siswa-siswi SMP Negeri 1 Balen sudah diterapkan, contohnya dengan ikut serta upacara bendera pada hari senin dan berbicara dengan bahasa yang baik benar, disiplin patuh pada peraturan sekolah dan baik dengan teman sebaya maupun dengan guru didalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari
3.	Menurut kalian, bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakteri didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada mata pelajaran PPKn ?	Kesimpulan dari semua jawaban siswa-siswi SMP Negeri 1 Balen Sangat baik, sebab bapak guru selalu menerangkan dengan baik dan juga diberikan contoh sehingga banyak yang paham dan bisa melaksanakannya setiap hari baik dalam lingkup sekolah maupun lingkup masyarakat, dalam pembelajaran PPKn semua antusias karena banyak nilai-nilai karakter yang bisa dipelajari dan dijadikan pedoman dalam hidup bermasyarakat kelak
4.	Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya penanaman nilai-nilai karakter didalam diri kalian? Jelaskan menurut pendapat kalian !	Kesimpulan dari semua jawaban siswa-siswi SMP Negeri 1 Balen Ada, dari yang sebelumnya mengantuk pada saat pelajaran jadi sekarang lebih semangat dan antusias karena guru PPKn saat menerangkan enak dan tidak bosan selain dengan pemahaman ceramah kadang juga dengan contoh secara langsung, ketika ada sampah disekeliling contohnya langsung diambil dan dibuang ditempat sampah, jadi teman-teman dan saya ketika ada sampah langsung diambil dan dibuang ditempat sampah karena sudah terbiasa dari contoh bapak guru PPKn
5.	Apakah kalian diberi penghargaan di saat kalian mempraktikkan nilai-nilai karakter (jujur, disiplin dan cinta tanah air)? Dalam bentuk apa?	Kesimpulan jawaban dari siswa siswi SMP Negeri 1 Balen Bapak/ibu guru memberikan penghargaan berupa pujian, kadang alat tulis, sehingga membuat kita semangat dalam belajar dan mendajikan diri lebih baik, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter disekolah ini sangatlah penting karena dalam pembelajaran PPKn banyak yang menyangkut nilai-nilai karakter sehingga bisa membuat generasi muda lebih terarah dengan baik, melakukan hal-hal positif baik tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain selain itu sangatlah penting dalam kehidupan didalam lingkungan sekolah maupun didalam lingkungan masyarakat, agar siswa tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan yang terkait dengan karakter yang bisa merusak jiwa atau moral mereka sendiri.

Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn disekolah sudah sesuai, karena sudah sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dalam materi pembelajaran PPKn sehingga siswa bisa menerapkan dengan baik dan sesuai dengan karakter yang bisa membuat mereka melakukan hal-hal yang positif sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat tertanam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Peranan pembelajaran PPKn dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen yaitu sangatlah penting karena dalam pembelajaran PPKn banyak yang menyangkut nilai-nilai karakter sehingga bisa membuat generasi muda lebih terarah dengan baik, melakukan hal-hal positif baik tidak merugikan diri sendiri ataupun orang lain selain itu sangatlah penting dalam kehidupan di dalam lingkungan sekolah maupun didalam lingkungan masyarakat, agar siswa tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan yang terkait dengan karakter yang bisa merusak jiwa atau moral mereka sendiri. Sehingga peranan pembelajaran PPKn di kelas yaitu dengan cara menanamkan karakter nilai religius, jujur, disiplin dan rasa menghormati guru siapapun yang

sedang mengajar di kelas, menghargai pendapat teman saat melakukan diskusi dan peduli terhadap lingkungan kelas saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Proses penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Balen dengan proses penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PPKn sudah sesuai, karena sudah sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam materi pembelajaran PPKn sehingga siswa bisa menerapkan dengan baik dan sesuai dengan karakter yang bisa membuat mereka melakukan hal-hal yang positif sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, serta melakukan hal-hal yang positif baik saat mengajar dikelas maupun lingkungan sekolah, terutama nilai agama karena didalam agama selalu mengajak ke hal yang baik, seperti adanya ekstrakurikuler berbasis pendidikan karakter seperti kegiatan pramuka yang tentunya memupuk rasa kerjasama dalam anggota pramuka yang mencerminkan sikap saling toleransi antar anggota, jika ada siswa yang melanggar atau melakukan tindakan yang melanggar kedisiplinan seperti baju dikeluarkan, tidak pakai ikat pinggang, guru akan memberikan peneguran dan arahan serta membimbingnya supaya dia tidak melakukan lagi kesalahan-kesalahan yang sama dan yang terakhir hukuman apabila melakukan sesuatu yang merugikan temannya.
3. Kendala atau hambatan yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Balen dalam menanamkan nilai-nilai karakter?
 - a. Sebagian Siswa rasa percaya diri yang rendah.
 - b. Sebagian Siswa memiliki motivasi rendah dalam berproses.
 - c. Sebagian Siswa pasif pembelajaran dikelas.

Untuk itu Pendidikan karakter sangat penting untuk ditanamkan pada setiap siswa supaya generasi penerus sekarang ini memiliki kepribadian yang baik.

Penanaman karakter merupakan kemampuan mencurahkan atau mengarahkan seluruh usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu urusan hingga tujuan tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pres
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azzet 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia (Revitalitas Pendidikan Karakter Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa)*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Cholisin. 2011 . *Pengembangan Karakter dalam Materi Pembelajaran PPKn (Disampaikan pada Kegiatan MGMP PPKn SMP Kota Yogyakarta, 18 Januari 2011)*
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moleong, J.Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian suatu pendekatan*. Bandung Remaja Rosdakarya.